

Literasi Investasi Berbasis Aplikasi Smartphone Bagi Generasi Z

Yestias Maharani*, Selfira Salsabilla, Afuan Fajrian Putra, Chivalrind Ghanevi Ayuntari, Marfuah

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding author: 1131205407@uii.ac.id

Abstrak

Generasi z merupakan generasi yang sangat dekat dengan teknologi. Kebanyak generasi ini memiliki *prinsip you only live once* sehingga banyak dari mereka yang belum memiliki manajemen keuangan yang baik bahkan memikirkan investasi masa depan. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan untuk memberikan edukasi kepada generasi z untuk dapat melakukan manajemen keuangan dan mulai berani melakukan investasi melalui lembaga resmi yang diawasi oleh OJK. Pemberian edukasi melalui talkshow terkait literasi investasi bagi generasi z memberikan pemahaman yang baik bagaimana cara melakukan manajemen keuangan, karena dengan manajemen keuangan yang baik generasi muda memiliki pos tabungan yang salah satu fungsi dari pos tabungan dapat digunakan untuk investasi. Saat ini banyak sekali aplikasi yang memberikan kemudahan untuk melakukan investasi dengan aman karena dibawah pengawasan OJK. Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur dengan minat peserta kegiatan untuk mulai melakukan manajemen keuangan dan juga mulai berani untuk melakukan investasi dengan aplikasi *smartphone*.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Investasi, Generasi z, Aplikasi

Abstract

Z generation is a generation that is very close to technology. Most of these generations have the principle of you only live once, so many of them do not have good financial management and even think about future investments. This service activity was held to provide education to generation z to be able to carry out financial management and start to dare to invest through official institutions supervised by the OJK. Through this service activity, generation z increasingly understands how to do good financial management, because with good financial management the younger generation has a savings post, one of the functions of a savings post can be used for investment. Currently, there are many applications that make it easy to make investments safely because they are under the supervision of the OJK. The success of this activity can be measured by the participants' interest in starting financial management and also starting to dare to invest with smartphone applications.

Keywords: Financial management, Investation, Z Generation, Application

Maharani, Y., Salsabilla, S., Putra, A. F., Ayuntari, C. G., & Marfuah. (2022). Literasi Investasi Berbasis Aplikasi Smartphone Bagi Generasi Z. *Rahmatan Lil'alamin Journal of Community Services*, 2 (1).

Pendahuluan

Sebagian besar generasi z sangat sulit untuk bisa mendapatkan kebebasan finansial, hal ini dikarenakan budaya yang terjadi di lingkungan mereka, lebih banyak mengarahkan mereka kepada gaya hidup yang konsumtif.

Prinsip *You only live once* (YOLO) memberikan pandangan bagi generasi z bahwa hidup hanya sekali, dan saat yang tepat bagi masa muda mereka untuk menikmatinya semaksimal mungkin dan juga *Fear of Missing Out* (FOMO) yang mengharuskan generasi muda untuk selalu tampil terdepan dan terkini menjadikan mereka sulit untuk dapat melakukan manajemen keuangan yang baik (Septiawati, 2021). Perkembangan saat ini generasi z yang dulunya cenderung memiliki sifat konsumtif dan boros, tidak dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik mulai memikirkan untuk investasi, selain itu gerakan "Yuk Nabung Saham" yang dibuat oleh Bursa Efek Indonesia menjadikan generasi muda lebih memiliki semangat untuk melakukan investasi sejak dini.

61,76% dari 168 generasi milenial yang disurvei mengungkapkan bahwa mereka telah memilih investasi dalam melakukan pengelolaan keuangan dimana mereka memilih berinvestasi di pasar saham yaitu sebanyak 80,88%, 16,18% di reksa dana, 1,47% pada obligasi dan 1,47% produk investasi lainnya (Onasie & Widodoatmodjo, 2020). Jumlah investor mudah yang melakukan pendaftaran nomor identitas sebagai investor sebanyak 130.346 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 173.487, hal ini menandakan bahwa generasi z mulai menyisihkan uangnya untuk menyisihkan uangnya. Generasi muda saat ini sudah banyak yang merambah dalam investasi di pasar modal, kemerdekaan finansial yang menjadi slogan bagi generasi muda, menjadikan pasar modal sebagai salah satu alternatif yang mereka gunakan untuk membiayai gaya hidup mereka. Bahkan generasi muda saat ini banyak yang melakukan investasi di pasar modal sebagai tabungan mereka pada saat masa tua nantinya.

Mengingat masih terdapat faktor penghambat pada investasi pasar saham, generasi muda yang melakukan investasi di pasar saham masih didominasi di kota-kota besar saja, kurangnya literasi keuangan yang baik menjadikan generasi muda yang enggan untuk melakukan investasi di pasar modal. Ketakutan akan risiko yang dihadapi, anggapan bahwa investasi di pasar modal membutuhkan uang yang banyak bahkan minimnya pengetahuan yang dimiliki terkait investasi pasar modal yang aman. Literasi keuangan merupakan hal yang penting bagi investor terutama investor pemula untuk membentuk sebuah kemampuan dalam melakukan analisis dan mengelola keuangan sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan menguntungkan (Shaari dkk., 2013).

Generasi z merupakan generasi yang lahir tahun 1995 sampai dengan 2010 yang sangat dekat dengan teknologi (Bencsik dkk., 2016). Mayoritas generasi ini sudah sangat familiar dalam penggunaan teknologi termasuk ketika mereka akan melakukan investasi. Perkembangan teknologi yang ada saat ini juga memberikan kemudahan bagi generasi z dalam melakukan investasi terutama investasi pasar modal. Banyak aplikasi saat ini yang memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi di pasar modal tanpa harus datang langsung ke lembaga sekuritas ataupun perbankan. Banyak aplikasi yang ditawarkan oleh berbagai perusahaan rintisan (*startup*) dengan berbagai jaminan keamanan yang akan menjaga rahasia informasi pribadi milik pengguna (Rizal, 2021). Aplikasi yang ditawarkan tersebut juga berada dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga tingkat keamanan atas

data yang dimilikipun dilindungi dan diawasi oleh lembaga otoritas yang diakui oleh negara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masih diperlukan adanya literasi keuangan yang baik bagi generasi z terkait investasi di pasar modal, juga edukasi penggunaan aplikasi terpercaya dengan dana yang tidak perlu terlalu besar untuk dapat melakukan investasi di pasar modal. Bahkan dengan satu aplikasi yang dimiliki, generasi muda dapat memilih berbagai investasi yang diinginkan, baik investasi pasar modal, reksadana, obligasi, bahkan emas. Pengenalan literasi keuangan dimulai dengan memberikan gambaran akan manajemen keuangan yang baik bagi generasi muda, mulai meninggalkan gaya hidup YOLO dan FOMO dan mulai berfikir untuk menyisihkan uang guna investasi masa depan. Membagi pos pengeluaran dengan Living Saving dan Playing dapat membantu generasi muda dalam memulai investasi sejak dini (Ghozze, 2021).

Metode Pelaksanaan

Dewan Permusyawaratan Mahasiswa Magang Badan Pengelola Aset Keluarga Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (DPM BPA KM UII) merupakan organisasi mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang bertugas melakukan pengelolaan atas aset milik mahasiswa Universitas Islam Indonesia, organisasi ini dibentuk atas dasar kepentingan jangka panjang lembaga Keluarga Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Organisasi ini menyelenggarakan talkshow yang bertajuk *Smart Millenials Talkshow* terkait manajemen keuangan yang baik bagi generasi milenial di era teknologi, acara talkshow ini diselenggarakan pada tanggal 13 November 2021 secara daring melalui zoom dan mengundang tim dosen Akuntansi Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomi sebagai pembicara dalam acara ini. Adapun peserta yang mengikuti acara ini sebanyak 201 peserta yang mayoritas merupakan generasi z yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Pada acara talkshow ini, generasi z mengeluhkan minimnya pengetahuan yang mereka miliki terkait manajemen keuangan yang baik dan bagaimana cara yang baik dalam melakukan investasi sebagai tabungan masa tua mereka nantinya. Kekhawatiran akan maraknya penipuan investasi yang terjadi dan masih minimnya uang yang mereka miliki menjadi kendala bagi generasi muda untuk berani melakukan investasi baik di pasar modal, reksadana, obligasi, maupun investasi emas. Selain itu gerakan menabung saham masih terpusat di kota-kota maju dan belum bisa merata dengan baik, sehingga masih banyak masyarakat yang belum memahami dengan baik bagaimana cara melakukan investasi yang aman dan tidak membutuhkan modal yang sangat besar.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, generasi muda sangat membutuhkan edukasi yang baik terkait manajemen keuangan dan investasi, adapun solusi yang diberikan untuk menangani permasalahan yang terjadi adalah (1) Memberikan edukasi terkait manajemen keuangan yang baik bagi generasi milenial dengan menggunakan pola *living, saving* dan *playing*; (2) Memberikan edukasi terkait investasi yang tepat bagi generasi muda, dan menjelaskan bahwa investasi merupakan hal yang aman dan tidak selalu membutuhkan modal besar; (3) Memperkenalkan aplikasi

smartphone yang dapat membantu generasi muda untuk menentukan investasi yang diinginkan dengan cara yang mudah, aman dan nyaman

Kegiatan Talkshow ini dilakukan melalui beberapa langkah. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, dimulai dengan adanya permintaan via telepon dari DPM BPA KM UII untuk meminta tim Dosen Diploma III Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII (FBE UII) menjadi pembicara dalam acara talkshow bagi generasi muda terkait manajemen keuangan dan investasi. Setelah itu, dikirimkan surat permohonan secara resmi untuk menjadi pembicara dalam talkshow tersebut. Kemudian Program Diploma III Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII membentuk tim dari dosen Akuntansi Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
2. Tahap Pengkajian, pada tahap pengkajian tim dosen Diploma III Akuntansi menyusun materi yang sesuai dengan tema yang ditentukan dimulai dari pengenalan akan manajemen keuangan yang baik bagi generasi muda, memberikan edukasi terkait pentingnya melakukan investasi sejak dini dan juga memperkenalkan aplikasi yang aman untuk melakukan investasi.
3. Tahap Pelaksanaan Program Pengabdian, pada tahap pelaksanaan acara dimulai dengan *ice breaking* terlebih dahulu dari panitia acara, selanjutnya tim dosen Diploma III Akuntansi melakukan talkshow terkait management aset bagi generasi muda yang dimulai dari pemaparan materi terkait manajemen keuangan yang baik, pembagian pos keuangan untuk investasi dan cara melakukan investasi dengan menggunakan aplikasi *smartphone*.
4. Tahap evaluasi, pada tahap ini tim dosen Program Diploma III Akuntansi melakukan penilaian atas tingkat pemahaman peserta talkshow atas materi yang disampaikan yaitu dengan melalui tanya jawab dan penyebaran kuisisioner.

Pembahasan

Generasi Z merupakan generasi yang sangat dekat dengan teknologi, tetapi dilemma yang dialami oleh generasi z saat ini adalah gaya hidup yang menuntut mereka untuk selalu tampil terkini dan tidak ketinggalan zaman membuat generasi z tidak dapat melakukan pengelolaan keuangan yang baik terlebih investasi, teknologi yang mereka miliki tidak diimbangi dengan pengetahuan yang baik bahwa manajemen keuangan dan investasi dapat dilakukan secara mudah tanpa perlu modal yang besar dengan menggunakan *smartphone* yang mereka miliki. DPM BPA KM UII berinisiasi untuk menyelenggarakan talkshow yang diperuntukkan bagi generasi z agar mereka mampu melakukan manajemen keuangan yang baik dan investasi yang aman sejak dini dengan meminta tim dosen Diploma III Akuntansi UII untuk menjadi pembicara pada acara tersebut. Kegiatan literasi investasi ini dimulai dari pengkajian tim dosen Diploma III Akuntansi FBE UII terkait permasalahan yang sering dihadapi oleh generasi muda saat ini terkait manajemen keuangan dan investasi, setelah itu tim melakukan perumusan materi yang mampu memberikan jawaban atas dilema yang dihadapi oleh generasi muda dalam melakukan manajemen keuangan yang baik dan

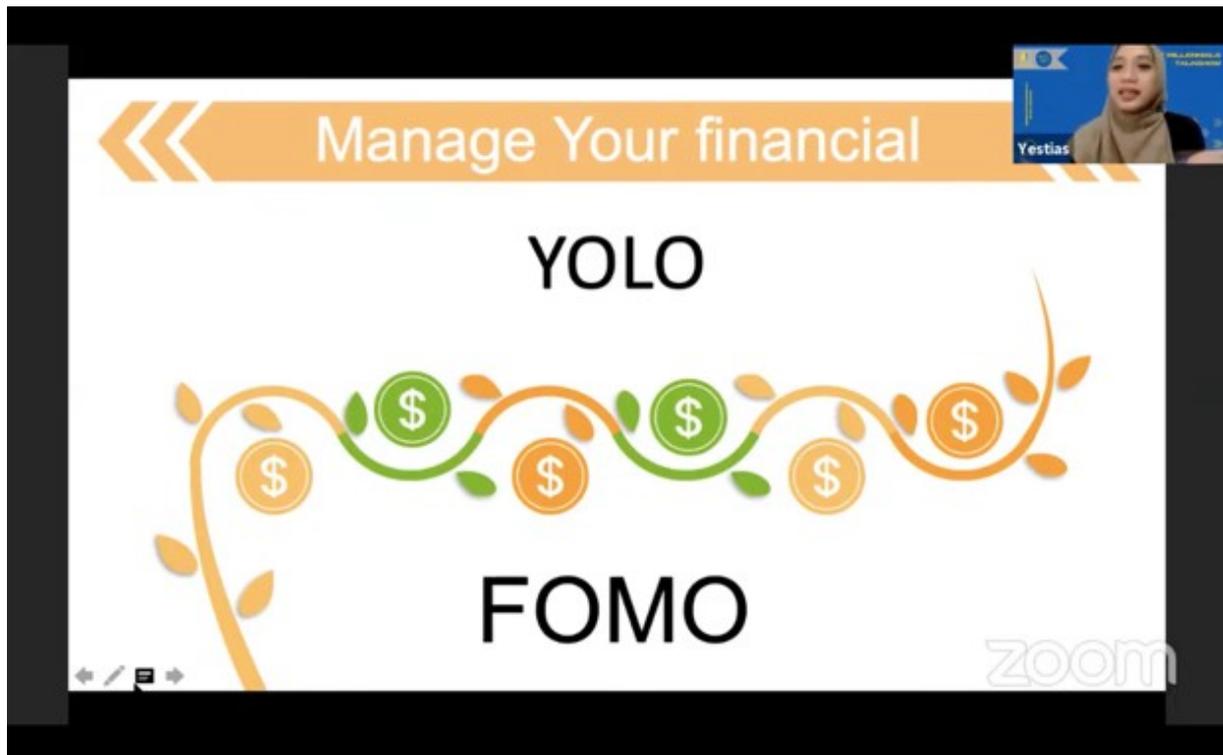
membuka pikiran generasi muda untuk mulai berinvestasi sejak dini. Kemudian tim dosen Diploma III FBE UII bersama panitia acara melakukan gladi bersih terkait pembagian pemaparan materi yang akan disampaikan oleh pembicara.

Peserta dalam acara talkshow ini sebanyak 201 peserta yang mayoritas merupakan generasi z dari berbagai daerah di Indonesia. Pada awal acara, tim melakukan *ice breaking* terlebih dahulu untuk mencairkan suasana, selanjutnya tim melakukan pengarahannya terkait talkshow yang akan diselenggarakan. Pada sesi pertama talkshow diawali dengan penyampaian materi terkait manajemen keuangan yang baik bagi generasi muda saat ini, generasi muda harus mulai membuka pemikiran untuk membagi pendapatan mereka ke dalam pos-pos yang jelas. Misalkan untuk kebutuhan hidup sehari-hari, simpanan, dan untuk hiburan, pada acara ini pemateri memberikan contoh bahwa pembagian pos untuk setiap alokasi misalkan untuk pos *living* (kebutuhan hidup sehari-hari) sebesar 50%, pos *saving* (simpanan) sebesar 30% dan *playing* (hiburan) sebesar 20%. Generasi muda harus terbiasa memulai untuk manajemen keuangan pribadi mereka dengan baik dan meninggalkan gaya hidup YOLO dan FOMO untuk dapat segera mencapai kemerdekaan finansial. Selain itu generasi muda juga bisa menerapkan menabung satu lembar satu hari misalkan di minggu pertama, setiap harinya generasi muda mencoba menabung sebanyak Rp 20.000,- sampai dengan satu tahun, dan kemudian tabungan yang berhasil dikumpul dalam bentuk simpanan akan dialokasikan sebagian dipergunakan untuk dana darurat dan sebagian lagi akan digunakan untuk investasi.

Pada sesi kedua tim dosen Diploma III Akuntansi mulai masuk ke materi terkait investasi, tim dosen Diploma III Akuntansi FBE UII memberikan gambaran kepada generasi muda pentingnya investasi untuk dilakukan mulai dari dini. Setelah generasi muda berhasil melakukan manajemen keuangan yang baik dengan adanya alokasi atas *saving* generasi muda dapat membagi lagi pos *saving* ke dalam pos simpanan - simpanan lainnya, misalkan 50% pos *saving* akan dialokasikan ke dana darurat dan 50% nya lagi akan dialokasikan ke investasi. Banyak sekali investasi saat ini yang sangat bersahabat dengan generasi muda, tanpa butuh modal besar, tanpa prosedur yang sulit dan dijamin keamanannya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal yang perlu ditekankan kepada generasi muda bahwa investasi itu dilakukan dengan menggunakan uang milik pribadi yang berasal dari pos simpanan yang telah disisihkan terlebih dahulu untuk dana darurat, bukan uang yang berasal dari pinjaman. Investasi dilakukan untuk simpanan jangka panjang, sehingga dikhawatirkan apabila investasi itu berasal dari dana untuk kebutuhan hidup sehari-hari ataupun berasal dari pinjaman orang lain malah akan memberatkan para generasi muda untuk melakukan manajemen keuangan yang baik. Gambar 1 menyajikan informasi kegiatan edukasi yang dilakukan.

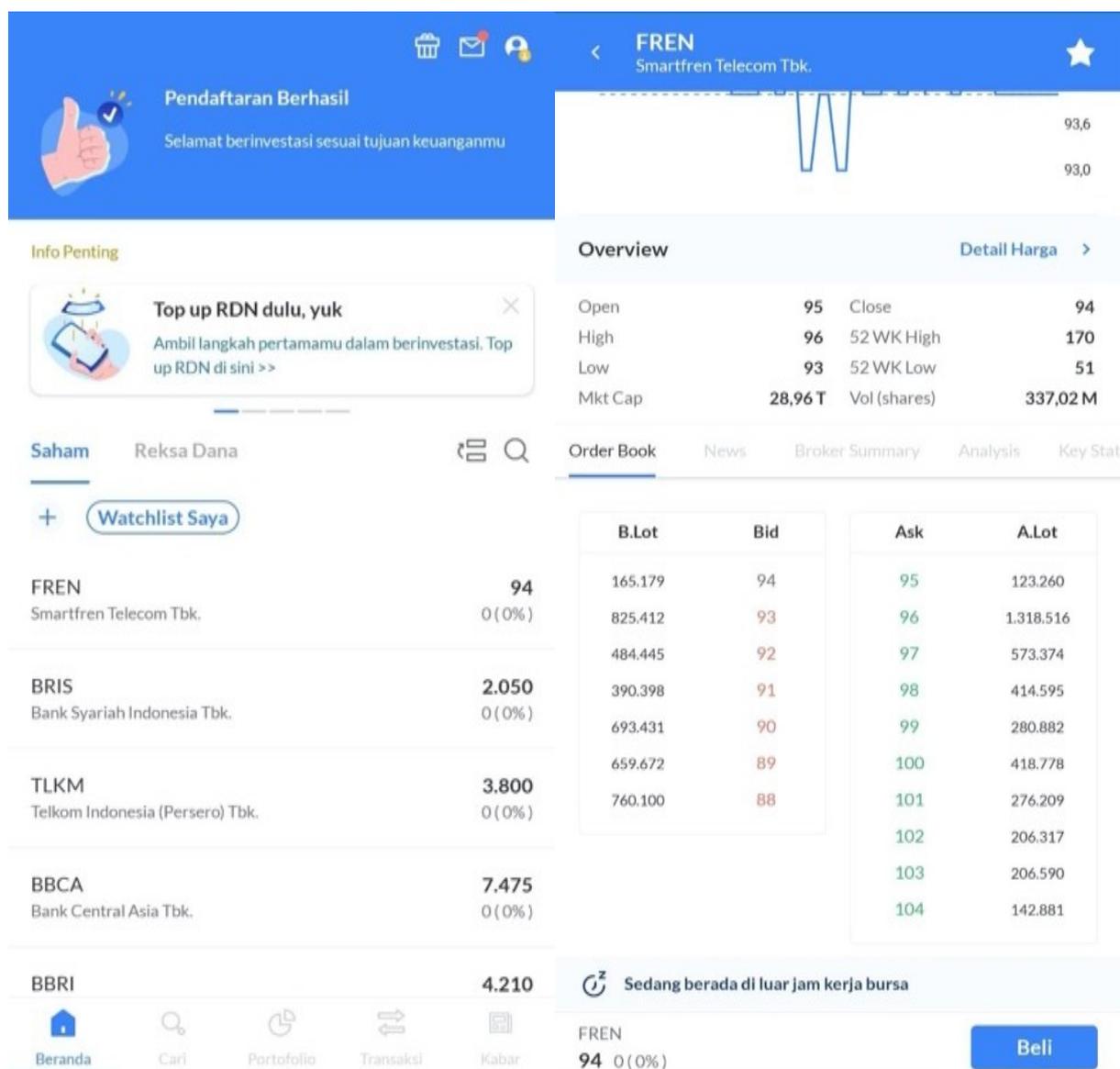
Pada sesi ketiga, tim memperkenalkan investasi berbasis teknologi yaitu dengan menggunakan aplikasi smartphone. Gambar 2 menyajikan aplikasi yang dikenalkan pada sesi ketiga ini. Dengan aplikasi ini generasi muda mampu melakukan pembelian saham dengan cara yang mudah, kapan pun dan dimanapun bahkan tidak membutuhkan modal yang besar

karena beberapa perusahaan go public menawarkan harga sahamnya dengan harga yang relative masih terjangkau di kalangan generasi muda. Banyak sekali aplikasi yang menawarkan kemudahan dalam berinvestasi baik investasi saham, reksadana, emas dan lain sebagainya. Salah satu aplikasi yang memberikan kemudahan generasi muda dalam berinvestasi yaitu adalah ajaib. Pada sesi ini generasi muda diperlihatkan penggunaan aplikasi ajaib secara singkat dan bagaimana melakukan penjualan atau pembelian atas saham yang diinginkan, bahkan aplikasi ini menyediakan robot advisor yang memberikan kemudahan kepada pengguna aplikasi ajaib dalam membuat keputusan investasi.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Manajemen Keuangan Bagi Generasi Muda

Pada sesi akhir dilakukan evaluasi materi terkait literasi investasi, pada tahap ini tim dosen Diploma III Akuntansi FBE UII melakukan sesi tanya jawab seputar manajemen keuangan dan investasi selain itu tim juga melakukan pembagian kuisisioner sebagai respon balik atas materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil kuisisioner, peserta yang mayoritas merupakan generasi Z merasa sangat membutuhkan informasi terkini dan tambahan wawasan terkait literasi investasi yang aman dan terpercaya bagi generasi z.



Gambar 2. Tampilan aplikasi ajaib

Kesimpulan

Generasi z merupakan generasi yang sangat dekat dengan teknologi, kebanyakan generasi ini memiliki *prinsip you only live once* sehingga banyak dari mereka yang belum memiliki manajemen keuangan yang baik bahkan memikirkan investasi masa depan. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan untuk memberikan edukasi kepada generasi z untuk dapat melakukan manajemen keuangan dan mulai berani melakukan investasi melalui lembaga resmi yang diawasi oleh OJK. Melalui kegiatan pengabdian ini generasi z semakin memahami bagaimana cara melakukan manajemen keuangan yang baik, karena dengan manajemen keuangan yang baik generasi muda memiliki pos tabungan yang salah satu fungsi dari pos tabungan dapat digunakan untuk investasi. Saat ini banyak sekali aplikasi yang memberikan kemudahan untuk melakukan investasi dengan aman karena dibawah pengawasan OJK. Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur dengan minat peserta kegiatan untuk mulai melakukan manajemen

keuangan dan juga mulai berani untuk melakukan investasi dengan aplikasi *smartphone*.

Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu pendampingan secara mendalam terkait cara melakukan investasi dan faktor – faktor yang harus dipertimbangkan dalam melakukan dan memilih investasi misalnya cara melakukan analisis fundamental dalam melakukan pembelian saham, membaca pergerakan saham dan lain sebagainya. Diharapkan dengan edukasi yang lebih mendalam generasi muda dapat membangun portofolio investasi yang baik.

Referensi

- Bencsik, A., Juhasz, T., & Horvath-Csikos, G. (2016). Y and Z Generation at Workplaces. *Journal of Competitiveness*, 8 (3), 1-23. <https://doi.org/10.7441/joc.2016.03.06>
- Ghozie, P. (2021, 10 29). *Tips Finansial: Persentase Menabung, Memenuhi Kebutuhan Hidup, dan Berfoya-foya*. Retrieved, 2022, from Tempo.co: <https://gaya.tempo.co/read/1522479/tips-finansial-persentase-menabung-memenuhi-kebutuhan-hidup-dan-berfoya-foya/full&view=ok>
- Onasie, V., & Widoatmodjo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2 (2), 318-326. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7924>
- Rizal, S. (2021). Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia. *Humanities, Management and Science Proceedings* (pp. 851-861). Pamulang: Universitas Pamulang Indonesia.
- Septiawati, E. (2021, 10 8). *FOMO & YOLO Bikin Milenial Gagal Sejahtera, Ini Tips Jitu dari MotionBanking*. Retrieved, 2022, from Oke Finance: <https://economy.okezone.com/read/2021/10/08/622/2483058/fomo-yolo-bikin-milenial-gagal-sejahtera-ini-tips-jitu-dari-motionbanking>
- Shaari, N. A., Hasan, N. A., Mohammed, R. M., & Sabri, M. A. (2013). Financial Literacy: A Study Among The University Students. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*, 5 (2), 279-299.